

**HOW INVITED BEHAVIOR AND REALITY TV EXPLAIN
GIBRAN RAKABUMING RAKA IN PILPRES 2024**

Erpiana Sela Agustin¹, Nugroho Dwi Yanto²
Universitas Paramadina

E-mail: [Nugroho Dwi Yanto¹](mailto:Nugroho Dwi Yanto), [nugrohodwiyanto21@gmail.com²](mailto:nugrohodwiyanto21@gmail.com)

Abstract

The 2024 Presidential Election (Pilpres) is one of the most important political events in Indonesia. In this presidential election, the name Gibran Rakabuming Raka, the eldest son of President Joko Widodo, emerged as one of the potential candidates. Gibran himself has expressed interest in running in the 2024 presidential election.

However, Gibran's steps to advance in the presidential election cannot be separated from various problems and controversies. In this context, especially the mass media, it has an important role in forming public opinion towards Gibran. Television is a mass media that has a wide reach and significantly influences public opinion.

This research uses the How Invited Behavior theory to analyze how TV behavior and reality explain Gibran Rakabuming Raka's steps in the 2024 presidential election. This research found that the following elements of How Invited Behavior's theory played an important role in shaping public opinion on Gibran: Create A Clear Persona, Television featuring Gibran as intelligent, young and energetic. Stick to a Simple Quick Message, Television displays Gibran's simple and easy to understand political message. Connect Emotionally, Television shows Gibran who is popular and close to the people. Connect PersonallyTalk Regularly, Television shows Gibran's friendly and sociable figure. Create Drama, Television presents Gibran as a brave and visionary figure. Break The Rules, Stay One Step Ahead, Television presented Gibran as an unconventional and also as an up to date figure with the times. Challenge The Fact and Blur Reality, Television presented Gibran as a controversial and obscure figure. Keep The Spotlight On You, Television features Gibran as a figure who is always the center of attention

Keywords — *How Invited Behavior, Reality TV.*

Abstrak

Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 merupakan salah satu ajang politik paling penting di Indonesia. Dalam pilpres kali ini muncul nama Gibran Rakabuming Raka, putra sulung Presiden Joko Widodo sebagai salah satu kandidat yang potensial. Gibran sendiri telah menyatakan ketertarikannya untuk maju dalam pilpres 2024. Namun langkah Gibran untuk maju dalam pilpres tidak terlepas dari berbagai persoalan dan kontrversial. Dalam konteks ini khususnya media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini public terhadap Gibran. Televisi merupakan media massa yang memiliki jangkauan yang luas dan mempengaruhi opini publik secara signifikan. Penelitian ini menggunakan teori How Invited Behavior untuk menganalisis bagaimana perilaku dan Realitas Tv menjelaskan langkah Gibran Rakabuming Raka pada Pilpres 2024. Penelitian ini menemukan bahwa elemen-elemen berikut dari terori How invited Behavior berperan penting dalam membentuk Opini public terhadap Gibran: Create A Clear Persona, Televisi menampilkan Gibran sebagai sosok yang cerdas, muda dan energik. Stick to a Simple Quick Message, Televisi menampilkan pesan politik Gibran yang sederhana dan mudah dipahami. Connect Emotionally, Televisi menampilkan Gibran yang merakyat dan dekat dengan rakyat. Connect PersonallyTalk Regularly , Televisi menampilkan sosok Gibran yang ramah dan mudah bergaul. Create Drama, Televisi menampilkan Gibran sebagai sosok yang berani dan visioner. Break The Rules, Stay One Step Ahead, Televisi menampilkan Gibran sebagai soosk yang tidak

konvensional dan juga sebagai sosok yang up to date dengan perkembangan zaman. *Challeng The Fact and Blur Reality*, Televisi menampilkan Gibran sebagai sosok yang kontroversial dan tidak jelas. *Keep The Spotlight On You*, Televisi menampilkan Gibran sebagai sosok yang selalu menjadi pusat perhatian.

Kata Kunci — Realitas TV.

1. PENDAHULUAN

Indonesia telah menyelenggarakan perhelatan politik besar, pemilihan umum (Pemilu) nasional pemilihan Presiden, DPR, DPD, DPRD, dan juga Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada Rabu, 14 Februari 2024. Adapun Pemilu merupakan suatu proses demokratis yang memungkinkan warga negara untuk secara langsung memilih wakil rakyat atau pejabat pemerintahan. Proses Pemilu memiliki peran sentral dalam sistem demokrasi modern, di mana rakyat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam menentukan pemimpin dan kebijakan negara.

Dalam penjelasan umum Undang Undang Nomor 10 Tahun 2008 ditegaskan, sesuai Pasal 22E ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemilihan umum (Pemilu) adalah untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah diselenggarakan berlandaskan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali. Pemilihan umum dimaksud, diselenggarakan dengan menjamin prinsip keterwakilan, artinya setiap warga negara Indonesia terjamin memiliki wakil yang duduk di lembaga perwakilan yang akan menyuarakan aspirasinya pada setiap tingkatan pemerintahan dari pusat hingga ke daerah.

Berdasarkan dalil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari Pemilu adalah memberikan warga negara kesempatan untuk menyuarakan pendapat mereka dan memilih pemimpin yang akan mewakili mereka di pemerintahan. Setiap warga negara yang memenuhi syarat memiliki hak untuk memberikan suara mereka kepada kandidat atau partai politik pilihan mereka.

Pemilu juga bertujuan untuk menciptakan sistem yang berlandaskan pada kehendak rakyat, menjunjung prinsip-prinsip demokrasi, mendorong partisipasi politik warga negara, dan memastikan bahwa pemimpin yang terpilih mewakili kepentingan dan aspirasi masyarakat secara luas. Pemilu yang adil, bebas, dan transparan sangat penting dalam menjaga integritas demokrasi suatu negara.

Menuju Pemilu serentak 2024, tahapannya telah ditetapkan dalam Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2022 tentang tahapan dan jadwal penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2024, dikenal sebagai PKPU Nomor 3 Tahun 2022 yang dimulai sejak 14 Juni 2022 sampai 20 Oktober 2024 dan Pemilu dilakukan serentak pada 14 Februari 2024.

Pemilu yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, selain memilih anggota DPR RI, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota, secara bersamaan dilaksanakan juga Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden untuk periode 2024-2029.

Ada beberapa pasangan calon presiden yang telah diusung oleh berbagai partai seperti Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto. Pada Rabu, 25 Oktober 2024, Prabowo dan Gibran Rakabuming Raka mendaftarkan diri ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai pasangan calon presiden (Capres) dan calon wakil presiden (Cawapres) pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024.

Pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai Calon wakil presiden sangat mengundang kontroversi, Gibran maju sebagai Cawapres dari Prabowo subianto. Berawal dari gugatan seorang mahasiswa terkait batas usia capres cawapres kepada Mahkamah konstitusi. inilah yang menjadi awal kontroversi Gibran sebagai Cawapres.

MK mengabulkan Uji Materi terhadap Undang-Undang no 7 tahun 2017 tentang

pemilihan umum terkait batas usia Capres dan Cawapres yang diajukan mahasiswa Unsa Bernama Almas Tsaqibbirru Re.A. MK menyatakan bahwa Usia batas Capres Cawapres tetap 40 tahun kecuali sudah berpengalaman sebagai Kepala Daerah. Anwar Usman selaku ketua MK yang sekaligus paman dari Gibran Rakabuming Raka yang merupakan putra dari Presiden Joko Widodo dianggap menguntungkan dan memberi peluang bagi Gibran Rakabuming Raka untuk maju sebagai calon wakil presiden (Cawapres) dari bakal calon Presiden (Capres) koalisi Indonesia maju Prabowo Subianto.

Hubungan antara ketua MK Anwar Usman dan Gibran Rakabuming Raka menjadi perbincangan hangat di masyarakat. Bahkan sempat Trending di masyarakat yang menyebut MK adalah Mahkamah Keluarga. Status hubungan Gibran saat ini yaitu merupakan keponakan dari Ketua MK Anwar Usman. Anwar Usman sendiri resmi menikah dengan adik dari Presiden Joko Widodo yakni Idayati pada 26 mei 2022 sehingga hubungan keluarga dari keduanya memunculkan kontroversi di masyarakat.

Kemudian perilaku Gibran yang menjadi perhatian TV yakni ketika Gibran menjadi pemandu sorak saat debat pertama Capres yang diselenggarakan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum) pada Selasa, 12 Desember 2023. Atas aksinya tersebut, Gibran ditegur oleh KPU karena menunjukkan gesture yang mengajak pendukungnya bersorak ketika debat berlangsung.

Selain itu, Gibran turut menjadi perhatian publik atas aksinya ketika bertanya kepada calon wakil presiden (Cawapres) no 1 Muhaimin Iskandar pada debat pertama Cawapres yang mengeja SGIE. Adapun ejaan SGIE yang disampaikan Gibran menjadi sorotan karena arti dari SGIE (State of the Global Islamic Economy) adalah bahasa Inggris namun Gibran mengucapkannya dengan bahasa Indonesia. Hal itu pun dinilai berbagai pihak sebagai pertanyaan jebakan, terlebih ketika Gibran menjelaskan makna dari SGIE sambil melihat catatan.

Perilaku yang di undang (Krasner,2012,2014) merujuk pada proses dimana pemimpin politik memanfaatkan norma sosial yang ada untuk mendapatkan dukungan. Contohnya termasuk memberi sinyal untuk tepuk tangan dalam sebuah pidato (Atkinson, 1984; Bull, 2006; Bull & Feldman, 2011). Dalam politik Amerika menceritakan lelucon, mengundang tawa, mengulurkan tangan, mengundang jabat tangan Krasner, 2012). Sebagian besar orang Amerika belajar sejak dini untuk tertawa atas lelucon atau bersimpati dengan pengakuan.

Politisi mengandalkan respon belajar sejak dini untuk tertawa atas lelucon atau bersimpati dengan pengakuan. Politisi mengandalkan respon belajar untuk meredakan ancaman atau mendorong kesetiaan.

Tv realitas berkembang dari genre khusus yang relative kecil pada tahun 1950-an dan 1960-an menjadi format dominan dalam televisi kontemporer (Derry, 2015). Reality Tv telah berkembang menjadi genre televisi yang dominan, acara – acara ini mendorong penonton untuk melihat peserta apa adanya (Reality Are). Sering kali dalam pengaturan yang sangat informal dan perilaku yang lebih kasar dan agresif, yang menjadi dinormalkan melalui tayangan tersebut.

Kesuksesan dan pendekatan Gibran dalam Debat Cawapres menunjukkan bagaimana Reality TV dapat mempengaruhi persepsi publik dan norma sosial, termasuk dalam konteks politik dimana taktik seperti penipuan atau agresi menjadi lebih diterima.

Paradigma Realitas TV adalah seperangkat keyakinan dan asumsi yang mendasari bagaimana program realitas TV dibuat dan di interpretasikan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan Teori How Invited Behavior, Untuk menganalisis bagaimana perilaku dan realitas TV menjelaskan Langkah Gibran Rakabuming Raka pada Pilpres 2024. Lalu bagaimana realitas TV dapat mempengaruhi perilaku Gibran Rakabuming Raka, dan bagaimana teori How Invited Behavior dapat menjelaskan langkah Gibran Rakabuming Raka pada Pilpres 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan presiden (Pilpres) 2024 merupakan salah satu ajang politik paling penting di Indonesia. Dalam kontestasi Pilpres tahun ini muncul nama Gibran Rakabuming Raka putra sulung Presiden Joko Widodo yang merupakan salah satu kandidat potensial. Namun langkah Gibran untuk maju dalam Pilpres 2024 tidak terlepas dari berbagai persoalan. Dimulai dari persoalan batas usia caapres dan cawapres yang menjadi kontroversial dikalangan masyarakat, banner yang dianggap menggunakan anak kecil, dan yang lagi remain diperbicangkan saat I terkait debat cawapres yang membahas mengenai SGIE.

Dalam konteks ini media massa khususnya televisi memiliki peran penting dalam membentuk opini public terhadap Gibran. Televisi merupakan media massa yang memiliki jangkauan yang luas dan mampu mempengaruhi opini public secara signifikan.

1. Elemen Stick To Simple Quick Message

Salah satu elemen penting dalam teori How Invited Behavior adalah Stick To Simple Quick Message. Elemen ini menjelaskan bahwa media massa cenderung memilih pesan-pesan yang sederhana dan mudah dipahami oleh public. Dalam konteks penelitian ini Elemen Stick To Simple Quick Message dapat menjelaskan bagaimana televisi memilih pesan-pesan politik Gibran yang sederhana dan mudah dipahami oleh public. Misalnya televisi sering menampilkan pesan-pesan Gibran dalam pembangunan infrastruktur, Ekonomi, dan teknologi. Pesan-pesan ini sederhana dan mudah dipahami oleh public sehingga dapat dengan mudah diterima oleh public.

2. Elemen Create A Clear Persona

Menciptakan persona yang jelas dan menonjol, terutama dalam konteks politik yang padat dan kompetitif. Salah satu persona yang jelas dan menonjol yang dilakukan Gibran yaitu dengan manjanya Gibran mewakili anak muda pada kontestasi Pilpres 2024, selain itu yang menonjol dari Gibran yaitu terdapat di media sosialnya dengan seringkali menggunakan foto, adiknya, bahkan terakhir menggunakan foto profil di Instagram pribadinya yaitu Giring Nidji mantan ketua Umum PSI. Selain itu Gibran juga sering membuat cuitan cuitan lucu di twitternya yang mengundang banyak respon dari kalangan masyarakat dan hal ini sudah ia lakukan sebelum maju dalam kontestasi pilpres 2024. Menggunakan pesan yang sederhana dan langsung dalam politik, Gibran menggunakan pesan yang sederhana dengan menggunakan produk produk lokal, sebagai dukungannya terhadap UMKM Indonesia, selain itu Gibran selalu menyampaikan akan melanjutkan program program dari Presiden saat ini yaitu Joko Widodo, yaitu Program Pemerataan Indonesia dengan memfokuskan pembangunan ekonomi, dan pemerataan pembangunan.

3. Elemen Connect Emotionally

Koneksi emotional dalam politik khususnya dalam konteks kampanye. Gibran menggunakan koneksi emosional dalam kampanyanya bersama Prabowo yaitu dengan Kata Gemoy, dan membahas SGIE yang tidak mampu dijawab oleh Cawapres nomor urut 1 Muhaimin Iskandar. Strategi Gibran ini memfokuskan pada respon emotional ketimbang penyampaian kebijakan rinci, yaitu dengan membangkitkan perasaan bangga, harapan, dan kegembiraan diantara pendukungnya.

4. Elemen Connect Personally Talk Regular

Bagaimana Gibran menggunakan pendekatan yang sederhana dan personal dalam berkomunikasi. Seperti penggunaan bahasanya yang lugas dan mudah dipahami. Gibran sering menggunakan bahasa sehari-hari dalam berkomunikasi. Hal ini membuat pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas, terutama kaum muda. Gaya komunikasi sederhana Gibran ini dinilai sangat efektif dalam membangun citra positifnya sebagai sosok yang muda,

cerdas, dan dekat dengan masyarakat.

5. Elemen Create Drama

Strategi menciptakan drama dalam politik, khususnya yang diterapkan oleh Gibran. Drama dianggap efektif karena menarik perhatian dan menunjukkan kekuatan dengan mempresentasikan protagonist sebagai pemenang dalam situasi stres yang beresiko tinggi. Dalam hal ini Gibran telah membuat drama yang akhirnya menjadi sorotan publik terkait pencalonnya sebagai cawapres dan Putusan MK terkait batas usia capes dan cawapres bahkan drama ini telah dimulai sebelum Gibran maju dalam kontestasi Pilpres 2024. Konflik dan kontroversi yang timbul merupakan bagian dari strategi ini.

6. Elemen Break The Rules, Stay One Step Ahead

Strategi Gibran dalam memecahkan aturan dan melakukan tindakan tak terduga untuk menjaga lawan dan media dalam ketidakpastian. Gibran berhasil menarik perhatian dengan batas usia Capres dan Cawapres yang menyita perhatian public, selain itu pada debat cawapres istilah SGIE yang dilontarkan Gibran tentunya menarik perhatian public.

7. Elemen Challenge The Fact, Blur Reality

Elemen ini menjelaskan bahwa media massa cenderung menampilkan isu-isu yang kontroversial dan menentang fakta. Elemen ini juga menjelaskan bagaimana media massa cenderung menampilkan realitas yang kabur dan tidak jelas. Bagaimana televisi menampilkan isu-isu politik Gibran yang kontroversial, seperti menampilkan isu-isu Gibran tentang pentingnya pembanguna infrastruktur dan ekonomi yang kontroversial. Isu ini dapat menarik perhatian public dan meningkatkan citra Gibran sebagai sosok yang berani dan visioner, namun tidak hanya itu televisi juga menampilkan citra Gibran yang kabur dan tidak jelas misalnya, televisi sering menampilkan Gibran sebagai sosok yang merakyat, dan dekat dengan rakyat. Citra ini dapat membuat public merasa dekat dengan Gibran dan meningkatkan popularitasnya.

8. Elemen Keep The Spotlight On You

Strategi yang digunakan dalam kampanye ini bertujuan untuk memastikan bahwa sorotan selalu terfokus pada kandidat itu sendiri, mencegah lawan politik dikenal atau disukai Hal ini juga yang dilakukan oleh pasangan Capres dan Cawapres Gibran Rakabuming Raka dan Prabowo Subianto yaitu dengan menciptakan Trend Gemoy yang bahkan sangat populer dimasyarakat terutama dikalng anak muda, trend gemoy ini bahkan menjadi salah satu Slogan kampanye dari pasangan Capres dan Cawapres nomor urut 2. Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa tidak ada publisitas yang buruk karena selama sorotan tetap pada pasangan ini mereka akan selalu menjadi topik pembicaraan dan pertimbangan utama bagi pemilih khususnya bagi mereka yang kurang paham politik.

KESIMPULAN

Gibran Rakabuming Raka telah mempertahankan dukungan kuat dari para pendukungnya. Meskipun kebijakan yang dia usulkan banyak yang hanya melanjutkan program-program dari Presiden saat ini yaitu Presiden Joko Widodo yang sekaligus Ayah dari Gibran Rakabuming Raka.

Penelitian ini juga menemukan bahwa elemen-elemen dalam teori How Invited Behavior and Reality Tv Explain memiliki peran penting dalam membentuk opini publik terhadap Gibran Rakabuming Raka.

Gibran juga merupakan salah satu kandidat yang potensial dalam kontestasi Pilpres 2024, namun langkah Gibran untuk maju dalam Pilpres 2024 tidak terlepas dari berbagai persoalan dan kontroversi dikalngan masyarakat. Selain itu televisi juga memiliki peran penting dalam membentuk opini public terhadap Gibran. Televisi merupakan media massa yang memiliki jangkauan yang luas dan mampu mempengaruhi opini public secara signifikan.

Penelitian ini menggunakan teori How Invited Behavior untuk menganalisis

bagaimana perilaku dan realitas Tv dalam menjelaskan langkah Gibran Rakabuming Raka pada Pilpres 2024. Selain itu elemen elemen Ceate a Clear Persona, Stick to a Simple Quick Message, Connect Emotionally, Connect Personally Talk Regular, Create Drama, Break The Rules Stay One Step Ahead, Challenge The Fact and Blur Reality dan Keep the Spotlight On You, memiliki peran penting dalam membentuk opini public terhadap Gibran.

REFERENCES

- Ayu, R., Dwi, A., Putri, R., Ryanthie, S., Antara. (Jumat, 15 Desember 2023). Teguran KPU ke Gibran Usai Jadi Pemandu Sorak di Acara Debat Capres. Diakses pada Mei 19, 2024 dari artikel: <https://nasional.tempo.co/read/1809582/teguran-kpu-ke-gibran-usai-jadi-pemandu-sorak-di-acara-debat-capres>
- Cialdini, R. B. (2007). *Influence: The psychology of persuasion*. New York: HarperCollins.
- Keizer, K., Lindenberg, S., & Steg, L. (2008). The spreading of disorder. *Science*, 322(5908), 1681-1685.
- Latane, B., & Darley, J. M. (1970). *The unresponsive bystander: Why doesn't he help?*. New York: Appleton-Century-Crofts.
- McLeod, S. A. (2018, February 1). *Social psychology*. Simply Psychology. Retrieved from <https://www.simplypsychology.org/social-psychology.html>
- Putusan MK 'pintu masuk' Gibran jadi cawapres Prabowo, siapa yang diuntungkan dan dirugikan dalam Pilpres 2024?. (2023, Oktober 17). Diakses pada Mei 19, 2024 dari artikel: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/ce54n1p400zo>
- Reicher, S. D. (2004). The psychology of crowd dynamics. *Annual Review of Psychology*, 55, 341-375.
- Saptenno, M. (2009). Membangun Konstitusionalitas Indonesia, Membangun Budaya Sadar Berkonstitusi. *Jurnal Konsatitisi*. Volume I Nomor 1, 1-11.